

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai peranan pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan pada PT. Grandtex, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Peranan pengendalian internal pada PT. Grandtex sudah memadai dalam menunjang pengelolaan persediaan bahan baku. Hal tersebut dapat terlihat dari:
 - a. PT. Grandtex memiliki struktur organisasi yang secara jelas menerangkan wewenang, tanggung jawab dan tugas dari masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan.
 - b. Adanya prosedur pengendalian yang jelas mengenai segala aktivitas yang berhubungan dengan persediaan bahan baku mulai dari proses pengadaan pembelian bahan baku sampai dengan proses pengeluaran bahan baku dari gudang. Dengan adanya prosedur yang jelas yang dilakukan oleh PT. Grandtex terhadap pengelolaan persediaan bahan baku maka pengendalian yang dilaksanakan sudah cukup memadai.
 - c. Digunakannya teknik-teknik persediaan secara memadai, seperti ditetapkannya titik persediaan minimum dan titik persediaan maksimum,

pertimbangan manajemen serta teknik pengendalian terhadap penentuan anggaran pembelian.

- d. Digunakannya sistem pencatatan dan penilaian yang jelas terhadap persediaan bahan baku, yaitu dengan digunakannya sistem pencatatan menggunakan metode perpetual sedangkan untuk menilai persediaan bahan baku menggunakan metode *FIFO (First In First Out)*
- 2) Dengan pengendalian internal yang memadai yang telah dilakukan oleh perusahaan, maka pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan oleh PT. Grandtex sudah mencapai efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari:
- a. Adanya pencatatan terhadap persediaan dengan menggunakan metode perpetual yaitu pencatatan yang dilakukan oleh gudang untuk setiap transaksi baik itu untuk pengeluaran barang ataupun barang yang masuk ke gudang.
 - b. Dilakukannya opname stok secara rutin terhadap persediaan bahan baku yang ada di gudang, sehingga dapat di lihat apakah quantity akhir yang ada di kartu stok sama dengan quantity secara fisik.
 - c. Adanya tempat penyimpanan yang layak untuk melakukan penyimpanan terhadap persediaan bahan baku.

5.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian mengenai peranan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku dalam menunjang efektivitas pengelolaan bahan baku, ditemukan beberapa kekurangan dan telah disusun saran yang

diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak dalam perusahaan sebagai berikut:

- a. Bagian Pembelian sebaiknya mengkomunikasikan anggaran pembelian yang telah disusun dengan semua bagian yang ada dalam perusahaan, sehingga tidak terjadi penyimpangan terhadap standar yang telah ditetapkan dan dapat sesuai dengan rencana dan strategi pencapaian anggaran (target) pembelian yang telah disusun.
- b. Diperlukan adanya peningkatan atas pengendalian persediaan dan tindakan koreksi yang dilakukan secara lebih intensif untuk menghindari terjadinya penyimpangan yang mungkin terjadi.
- c. Selain bertugas untuk melakukan penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku, bagian gudang juga bertugas untuk menerima bahan baku yang datang ke pabrik. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya kecurangan dalam melakukan penghitungan barang masuk. Sebaiknya pihak yang menerima barang dipisahkan agar pengendalian terhadap pengelolaan persediaan bahan baku dapat lebih maksimum.
- d. Untuk proses pengeluaran barang, sebaiknya dipegang oleh satu orang petugas saja dimana petugas tersebut bertugas untuk memegang kartu stok dan kunci gudang. Setiap adanya transaksi pengeluaran barang, petugas gudang akan menghitung barang yang keluar lalu dicatatkan pada kartu stok. Hal ini dilakukan supaya pengendalian atas barang-barang yang ada di gudang dapat berjalan dengan baik karena tidak terlalu banyak orang yang keluar masuk gudang sehingga dapat memperkecil resiko hilangnya barang yang dilakukan oleh pihak internal. Selain itu diberlakukannya pula surat jalan untuk setiap

transaksi pengeluaran barang yang terjadi, agar jumlah dan jenis barang yang diterima oleh bagian produksi sama dengan jumlah dan jenis barang yang dikeluarkan oleh petugas gudang.

- e. Untuk menjaga keamanan atas barang-barang atau memperkecil pencurian yang dilakukan oleh pihak ekstern, sebaiknya pihak gudang memasang alat pengaman tambahan seperti CCTV di setiap sudut gudang dan alarm. Selain itu jangan pernah membiarkan gudang kosong tanpa adanya penjagaan karena itu akan memberi kesempatan kepada pihak-pihak lain untuk melakukan tindakan pencurian.